

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hijab Sallyheart adalah sebuah brand hijab syar'i. *Owner* Hijab Sallyheart adalah Ayu Momalula penulis sebuah buku *Diary Sally*, *Diary Cinta Sally*, *101 Pesan Cinta* dan *Diary Sally 2*. Selain itu Hijab Sallyheart sering mengadakan event-event untuk muslimah di berbagai kota.

Hijab Sallyheart memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk mempromosikan produk yang akan dijual, akan tetapi Hijab Sallyheart juga menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui *quotes* atau kata-kata dalam sebuah gambar dan disampaikan melalui beberapa media sosial seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Twitter*.

Kemudian melalui sebuah karya film Hijab Sallyheart membuat film *Dakwah* dibagikan melalui Youtube. Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya.¹

Muslimah modern dalam arti luas dapat dikatakan sebagai muslimah yang memiliki iman kuat, ilmu dan berwawasan luas baik pengetahuan agama Islam dan pengetahuan umum, berakhlak mulia, memiliki integritas, percaya diri dan mandiri yang berkegiatan dan beraktivitas di dalam lingkungan tempat

¹Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003), p.4.

tinggalnya, dan berpengaruh besar dalam memajukan Islam dan masyarakat. Dengan kata lain muslimah modern adalah seorang muslimah yang berwawasan global, mengikuti gaya hidup masa kini, namun dengan cara dan gaya tetap syar'i (ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits).²

Wanita shalihah sebaiknya senantiasa menjaga auratnya ia tidak terbawa oleh trend busana yang mempertontonkan aurat, wanita shalihah senantiasa ingat dengan peringatan Rasulullah SAW, dalam hadits yang artinya:

*“ada dua golongan ahli neraka yang belum pernah saya lihat: pertama, kaum yang membawa cambuk seperti ekor sapi yang mereka pakai buat memukul orang (yakni para penguasa yang dzalim). Kedua, perempuan yang berpakaian tapi telanjang, selalu berbuat maksiat dan menarik orang lain berbuat maksiat. Rambutnya sebesar punggung unta. Mereka tidak akan masuk surga, bahkan tidak akan mencium wanginya. Padahal, wangi surga itu tercium sejauh perjalanan yang amat panjang.” (HR.Muslim).*³

Sallyheart (dibaca shalihaat), artinya wanita baik-baik. Hijab Sallyheart berharap bisa mengajak muslimah segala usia, untuk terus memantaskan diri dengan penuh cinta. Tidak merasa paling baik, tidak merasa paling benar, tapi selalu merasa rendah hati untuk belajar, dengan siapapun, saling mengingatkan, agar bersama-sama sebagai muslimah bisa melangkah menuju Surga-Nya.

Hijab Sallyheart hadir untuk menemani muslimah untuk berhijrah supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, Hijab

² Indriya R. Dani, *Muslimah Cosmopolitan Lifestyle*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2014), p.1.

³ Muhammad Syafi'ie el-Bantanie, *Bidadari Dunia...*, pp.25-26.

Sallyheart mengajak muslimah untuk menggunakan pakaian syar'i dan muslimah mau menjalankan perintah Allah Oleh karena itu judul skripsi ini adalah "**Dakwah Sebagai Strategi Marketing Hijab Sallyheart : Studi Kasus Hijab Sallyheart Bekasi**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka skripsi ini dapat dirumuskan kedalam masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana dakwah yang dilakukan Hijab Sallyheart sebagai strategi marketing?
- b. Media apa saja yang digunakan Hijab Sallyheart untuk menyampaikan dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dakwah yang dilakukan Hijab Sallyheart sebagai strategi marketing.
2. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan Hijab Sallyheart untuk menyampaikan dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari segi akademis dan praktisi adalah:

1. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang strategi dan metode dakwah yang digunakan brand hijab untuk mencapai suatu tujuan.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan untuk para wanita muslimah untuk menyempurnakan hijabnya dengan berpakaian syar'i dan berakhlak baik.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis terlebih dahulu menelaah skripsi dan penelitian karya ilmiah sebelumnya yang membahas mengenai Hijab. Maksudnya adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang diteliti tidak sama dengan penelitian skripsi terdahulu. Ditemukan beberapa judul skripsi yang membahas tentang hijab antara lain:

Pertama, Skripsi yang berjudul *Popularitas Fashion Hijab Melalui Akun Instagram @hijabercommunityofficial* Oleh Eka Nanda Wulandari, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016. Skripsi ini membahas tentang Hijaber Community memanfaatkan budaya yang sedang populer dengan menggabungkan media yang sedang populer dengan cara mempublikasikan *fashion* hijab melalui akun instagramnya yaitu @hijabercommunityofficial.⁴

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi terdahulu adalah skripsi ini membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan Hijab Sallyheart secara umum, sedangkan skripsi terdahulu hanya membahas instagram sebagai media untuk menyampaikan dakwah dan fashion hijab.

Kedua, skripsi yang berjudul *Analisis Wacana Hijab Dalam Buku "Yuk, Berhijab" Karya Felix Y. Siauw* oleh Nurul Hidayati,

⁴Eka Nanda Wulandari, "Popularitas Fashion Hijab Melalui Akun Instagram @hijabercommunityofficial", (Skripsi, Program Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016).

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014. Skripsi ini membahas tentang buku “Yuk Berhijab karya” Felix Y. Siauw berdasarkan analisis teks terdapat bagian dari hijab yaitu kerudung (*khimar*), dan jilbab. Pandangan pengarang buku cenderung pemberitaan disampaikan secara tersurat dan diwarnai oleh kepentingan yang memiliki tujuan untuk menyebarkan ideologinya. Sedangkan pembaca cenderung menyadari pentingnya berhijab dan tidak hanya berhijab tetapi hijab yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.⁵

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi terdahulu adalah skripsi terdahulu hanya fokus membahas analisis wacana buku “yuk berhijab” karya Felix Y Siauw. Sedangkan skripsi ini membahas tentang strategi dakwah Hijab Sallyheart.

Ketiga, Skripsi yang berjudul *Perspektif Jilbaber Terhadap Trend Jilbab Di kalangan Mahasiswa Sunan Kalijaga Yogyakarta*, oleh Ike Puspita Sari, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013. Skripsi ini membahas tentang Jilbaber yang beranggapan bahwa *trend* jilbab yang tidak dapat dihindari karena perubahannya yang berjalan terus menerus dan menciptakan inovasi-inovasi berjilbab yang baru. Konsep diri dari jilbaber adalah selalu selalu mengedepankan jilbab syar’i dan menganggap *trend* jilbab yang terjadi sekarang ini kurang mementingkan ketentuan batasan-batasan dalam berjilbab. Dalam mempertahankan identitasnya di zaman yang semakin modern ini jilbaber melakukan berbagai

⁵ Nurul Hidayati, “Analisis Wacana Hijab Dalam Buku “Yuk, Berhijab” karya Felix y. Siauw”, (Skripsi, Program Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014).

kegiatan khususnya keagamaan yang mengadakan pengajian sekali dalam seminggu sesuai dari ajaran Islam.⁶

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi terdahulu adalah skripsi ini membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan Hijab Sallyheart, Sedangkan skripsi terdahulu membahas tentang perspektif mengenai hijab.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Ayu Momalula sebagai *owner* Hijab Sallyheart, muslimah modern itu muslimah yang mengetahui hal-hal yang berbau modern, namun hal-hal modern tersebut cukup diketahui saja tidak untuk diikuti. Karena mengetahui hal yang berbau kekinian yang bersifat modern juga perlu, jika tidak mengetahui juga tidak baik, karena kita juga harus mengetahui perkembangan jaman.⁷

Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, kita memerlukan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dalam setiap metode, dibutuhkan beberapa teknik.⁸

Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai

⁶ Ike Puspita Sari, "Perspektif Jilbaber Terhadap Trend Jilbab Di kalangan Mahasiswa Sunan Kalijaga", (skripsi program sarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

⁷ Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), p.357.

suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁹ Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan dakwah.¹⁰ dalam Al-Qur'an prinsip penggunaan metode dakwah disebutkan dalam surat An-Nahl ayat 125 yang artinya sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
(١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-Nahl: 125)

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

1). *Al-Hikmah* (cara yang bijaksana)

Al-Hikmah merupakan kemampuan dan ketetapan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad'u. Hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses tidaknya dakwah.¹¹

2). *Al-Mau'idza Al-Hasanah* (nasehat yang baik)

Mau'idzatul hasanah, mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam

⁹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah...*, p.7.

¹⁰ Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), p.13.

¹¹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah...*, p.11.

perasaan dengan penuh kelembutan; sebab kelemahlembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakan kalbu yang liar.

3). *Al-Mujadalah Bi-al-Lati hiya Ahsan* (berdebat dengan cara yang baik)

Al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberi argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.¹²

Berbagai macam dakwah yaitu dakwah *bi al-lisan*, *dakwah bil qalam* (dakwah melalui tulisan, media cetak), maupun dakwah *bi al-hal* (dakwah dengan amal nyata, keteladanan) perlu dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan tuntutan modernitas. Demikian pula penggunaan metode dakwah dengan hikmah, *mauidzah hasanah*, dan *mujadalah*. Berikut yang dikategorikan macam-macam dakwah yaitu:

1. Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi al-lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini sepertinya sudah sangat sering digunakan oleh para da'i. Baik ceramah di majlis takim,

¹² Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah...*, pp.17-19.

khutbah jum'at di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian.

2. Dakwah *bi al-hal*

Dakwah *bi al-hal* adalah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

3. Dakwah *bi al-Qalam*.

Dakwah *bi al-Qalam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dicapai oleh dakwah *bi al-qalam* ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikianpula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *al-qalam* ini.

Dalam dakwah *bi al-qalam* ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetaka. Bentuk tulisan dakwah *bi al-qalam* antara lain bisa berbentuk artikel keislaman, tanya jawab hukum islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religi, cerpen religius, puisi keagamaan, publikasi khutbah, pamflet keislaman, buku-buku dan lain-lain.¹³

¹³ Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), p.11.

Untuk merealisasikan metode dakwah yang akan digunakan diperlukannya media dakwah. Media dakwah yaitu alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah. Media-media yang dapat digunakan dalam evektifitas dakwah antara lain: media-media tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio-visual, internet, maupun media elektronik lainnya.

Penggunaan media-media modern sudah selayaknya digunakan bagi aktivitas dakwah, agar dakwah dapat diterima oleh publik secara komprehensif.¹⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan memakai metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan, mengembangkan atau melukiskan suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk diselidiki, sehingga dapat memperluas gambaran mengenai kasus yang sedang diteliti.¹⁵

2. Waktu dan Tempat Penelitian

¹⁴Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah...*, p.14.

¹⁵Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1999), p.138.

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2017 sampai bulan Maret 2017. Tempat penelitian di Hijab Sallyheart jl. Jend. Sudirman, Grand Mall Bekasi Blok A No. 6, Bekasi, Indonesia.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis tertarik dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Hijab Sallyheart.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Hijab Sallyheart, melalui media sosial Instagram @ukhtisally, Buku-buku karya Ayu Momalula, video 10 Alasan Menunda Berhijab yang diproduksi oleh Hijab Sallyheart.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan setiap peristiwa atau gejala dan segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian dengan cara sistematis.¹⁶ Penulis berusaha terlibat langsung dalam kegiatan Hijab Sallyheart sehingga diperoleh informasi melalui pengamatan dan keterlibatan penulis sebagai reseller Hijab Sallyheart.
- b. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷

¹⁶Restu Kartiko Widi, *Asas Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), p.237.

¹⁷Lexy j. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), p.186.

Penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi. Wawancara ini dilakukan dengan Ayu Momalula selaku *owner* dan *founder* Hijab Sallyheart dan wawancara dengan Fani Norfida sebagai Manger di Hijab Sallyheart.

- c. Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini penulis mengumpulkan gambar dan video yang berhubungan dengan Hijab Sallyheart.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama

¹⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metode Penelitian...*, p.253.

penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang terpilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya. Reduksi data terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.¹⁹

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Dari beberapa kegiatan yang dilakukan Hijab Sallyheart, penulis hanya meneliti kegiatan dakwah yang dilakukan Hijab Sallyheart.

2. Penyajian Data

penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa lalu

¹⁹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), p.199.

adalah bentuk teks naratif. Teks naratif umumnya terlalu bertele-tele dalam penyajian informasi dan kurang mampu menyederhanakan informasi.²⁰

Setelah mereduksi data peneliti akan menyajikan data. penulis memperhatikan kegiatan dakwah yang dilakukan Hijab Sallyheart selanjutnya penulis menyalin data-data yang berkaitan dengan kegiatan dakwah Hijab Sallyheart lalu dibuat kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian isi laporan penelitian yang memuat informasi mengenai kesimpulan yang dibuat peneliti. Kesimpulan yang dibuat umumnya merupakan pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, peneliti selanjutnya membuat rujukan beberapa hasil penelitian sebelumnya untuk perbandingan apakah temuan penelitiannya mendukung atau menolak hasil temuan penelitian-penelitian sebelumnya.²¹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengikuti dan mengetahui penulisan skripsi ini sebelumnya mengikuti tahap pembahasan, terlebih dahulu penulis memberikan sistematika penulisannya. Di dalam

²⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, p.200.

²¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, p.50.

penulisan skripsi penulis membagi kedalam lima bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh yang terdiri dari :

BAB Pertama, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua, Profile Hijab Sallyheart terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi, stuktur organisasi dan kegiatan Hijab Sallyheart.

BAB Ketiga, Landasan Teoritis terdiri dari definisi hijab dan dasar hukumnya, model - model hijab, hijab syar'i dan dakwah dan definisi marketing.

BAB Keempat, Dakwah sebagai Strategi Marketing Sallyheart terdiri dari Dakwah Hijab Sallyheart dan Media Dakwah Hijab Sallyheart.

BAB kelima, Penutup pada bab kelima merupakan bab terakhir penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran atas apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai strategi Sallyheart menjadikan hijab sebagai metode dakwah.

BAB II

PROFILE HIJAB SALLYHEART

A. Sejarah Berdirinya

Hijab Sallyheart merupakan brand hijab syar'i yang hadir bertujuan menemani para Muslimah di setiap aktivitasnya dengan menghadirkan berbagai produk sesuai kebutuhannya. Ukhti Sally adalah karakter yang dibuat untuk mewakili kehadiran Hijab Sallyheart, yang bersahabat, saling berbagi informasi, inspirasi, dan motivasi menuju surga-Nya Allah.²²

Sallyheart (dibaca shalihaat), artinya wanita baik-baik. Hijab Sallyheart berharap bisa mengajak muslimah segala usia, untuk terus memantaskan diri dengan penuh cinta. Tidak merasa paling baik, tidak merasa paling benar, tapi selalu merasa rendah hati untuk belajar, dengan siapapun, saling mengingatkan, agar bersama-sama sebagai muslimah bisa melangkah menuju Surga-Nya.

²²Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15: 30 WIB

Pada tahun 2015 awal berdirinya Hijab Sallyheart bernama Pasal Plus karena pada saat itu hanya menjual pashmina dan shawl, kemudian tim Hijab Sallyheart bersepakat untuk melakukan Re-branding menjadi Hijab Sallyheart pada tanggal 26 April 2015 bertepatan dengan event “Jodoh Pasti Bertamu.

Seiring berjalannya waktu, Hijab Sallyheart sekarang sudah memasuki tahun ketiga, Hijab Sallyheart tetap mempertahankan eksistensinya menjadi brand hijab yang memberikan kontribusi yang positif bagi muslimah selain melalui media sosial tetapi juga

B. Visi dan Misi Hijab Sallyheart

Tujuan berdirinya Hijab Sallyheart adalah menjadi sahabat para Muslimah dalam memperbaiki diri, meraih cinta Sang Maha Cinta yaitu Allah SWT sebelum mendapatkan cinta pada seseorang yang akan menjadi pendamping hidup, berbagi motivasi dan inspirasi menuju surga-Nya Allah.

Tujuan hadirnya Hijab Sallyheart agar muslimah di seluruh Indonesia dapat berhijab syar’i dan melakukan syariat-syariat Islam. dengan cara penyampaiannya yang asik lebih ringan dan lebih menyentuh hati. yang dimaksud dengan lebih ringan dan lebih asik yaitu dengan membuat persahabatan, kemudian berkumpul dan berdiskusi dalam sebuah event, saling mengingatkan dalam kebaikan. Dengan cara seperti itu, muslimah tidak merasa terbebani

²³ Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

oleh perintah-perintah Allah SWT Karena sebenarnya peraturan-peraturan Allah itu mudah tinggal bagaimana cara penyampainnya.²⁴

Visi Ukhti Sally dan Hijab Sallyheart yaitu:

1. Mensyiarkan hijab syar'i di kalangan muslimah muda khususnya dan seluruh segmen usia umumnya.
2. Menemani, menginspirasi, dan memotivasi muslimah untuk senantiasa istiqamah dalam proses hijrahnya.
3. Menjadikan hijab syar'i sebagai kebutuhan busana primer muslimah.

Misi Hijab Sallyheart dan Ukhti Sally:

1. Menghadirkan produk untuk segala segmen usia dengan kualitas terbaik.
2. Menghadirkan konten-konten media sosial yang bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan dunia muslimah masa kini, membuat komunitas sahabat sally, mengadakan event off-air dan kajian terbatas.
3. Menghadirkan produk yang inovatif, kreatif, dan inspiratif dengan harga yang terjangkau.²⁵

C. Struktur Organisasi

NO	DIVISI	NAMA
1	CEO	Ayu Momalula
2	Director	Fiqih Agustisal

²⁴ Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

²⁵ Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

3	Manager	Tifani Nofrida
4	Administrasi Sosial Media	Rai Chairunnisa
5	Keuangan	Tiara Famelia
6	Customer Service Retail	Evi Utami dan Kusmilah
7	Customer Service Reseller	Nisa Fitriyani
8	Customer Service Buku	Sifa Azizah
9	Produksi	Zulfa Mustaqim dan Maya Afriyati
10	Stocker	Agatha
11.	Public Relation	Iffa Kamila

Berikut adalah tugas dari masing-masing divisi, yang pertama CEO (Chief Executive Office) kepala atau pemimpin perusahaan sebagai Founder dan Owner Hijab Sallyheart mendesain semua pakaian muslimah yang diproduksi Hijab Sallyheart. Sebagai CEO juga berperan memberikan arahan, memotivasi tim kerja, sebagai seorang komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola (manajer), dan eksekutor. Sebagai CEO juga berperan pengambil keputusan tingkat tinggi terkait kebijakan dan strategi, kemudian memberikan saran kepada direktur, menggerakkan perubahan dalam organisasi dan mengawasi kegiatan kerja di Hijab Sallyheart.

Director seseorang profesional yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan untuk menjalankan dan memimpin perusahaan di Hijab Sallyheart, bertugas sebagai pemimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan diperusahaan ini, kemudian memilih, menetapkan, mengawasi tugas karyawan dan kepala bagian

dan menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

Manager peranan yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan di Hijab Sallyheart, manajer disini juga berperan sebagai jembatan yang penting antara pihak management dan pekerjanya, manajer di Hijab Sallyheart berusaha menampilkan sosok yang profesional dan efektif sehingga membuahkan dampak yang positif terhadap keseluruhan tim kerja Hijab Sallyheart. Sebagai manajer bertanggung jawab menetapkan standar kerja yang tinggi dengan cara menjelaskan kepada tim kerja Hijab Sallyheart secara tepat apa yang harus dilakukan, dan standar kerja yang harus dipenuhi, dan meyakinkan tim kerja Hijab Sallyheart akan melakukannya. Kemudian bertanggung jawab untuk berkomunikasi ke atasan dan ke tim kerja supaya tidak ada kesalah pahaman antara atasan dan tim kerja karena kurangnya komunikasi, jadi sebagai manajer berperan aktif dan tepat dalam memberikan informasi laporan dari tim kerja kepada manajer. Manajer juga bertugas memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan di Hijab Sallyheart dan menegakkan disiplin.

Administrasi media sosial tugasnya mengelola media sosial Hijab Sallyheart seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube. Jadi divisi ini yang bertugas menjawab pesan, komentar dan curhatan dari sahabat Sally mengenai permasalahan tentang hijab, tentang hijrah, tentang cinta dan permasalahan lainnya, kemudian bertugas mempromosikan dan menyampaikan pesan dakwah di media sosial berbentuk foto atau video.

Divisi keuangan yang mencatat dan mengatur seluruh data keuangan di Hijab Sallyheart baik pemasukan ataupun pengeluaran dan mencatat keuangan hasil penjualan dari produk-produk Hijab Sallyheart.

Customer service retail divisi ini yang melayani penjualan dari pelanggan yang membeli produk Hijab Sallyheart dengan jumlah banyak, karena produk yang dibeli untuk dijual kembali, divisi ini yang bertugas membalas email dari para pelanggan retail, karena retail Hijab Sallyheart dari berbagai kota, sehingga tidak dapat datang langsung ke kantor Hijab Sallyheart untuk mengambil barang, jadi produk yang dijual dipesan melalui online dan dikirim melalui jasa pengiriman barang.

Customer service reseller yang bertugas melayani penjualan atau pesanan dari reseller, reseller adalah seseorang yang ikut menjual produk Hijab Sallyheart dengan syarat tertentu. Jadi divisi ini yang bertugas menjawab email dari reseller dan mencatat pesanan produk dari reseller.

Customer service buku bertugas melayani pembelian buku-buku melalui online dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pelanggan mengenai pemesanan buku melalui aplikasi *Whatsapp*. Stocker divisi ini yang bertugas mendata sisa stok produk yang dapat dijual dan mendata stok yang baru diproduksi.

Public relation berfungsi sebagai bagian di Hijab Sallyheart untuk melakukan berbagai kerja sama dengan semua media untuk kepentingan perusahaan dan berkomunikasi dengan publik yang luas menggunakan media massa untuk mengutarakan pendapat. Divisi ini juga bertugas untuk membangun relasi yang baik tak hanya

dilakukan dengan public luar perusahaan tapi juga membangun relasi yang baik dengan tim kerja Hijab Sallyheart dengan begitu sebagai public relation dapat berfungsi sebagai seseorang yang menginformasikan dan memotivasi tim kerja di Hijab Sallyheart serta memberikan respon terhadap setiap masalah perusahaan dengan tim kerja Hijab Sallyheart.

D. Kegiatan Hijab Sallyheart

Selama tiga tahun berturut-turut, Hijab Sallyheart telah mengadakan event-event besar yang dilaksanakan di gedung UKM Smesco Jakarta, event-event tersebut merupakan salah satu wadah untuk bersilaturahmi dengan muslimah dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan kota-kota lainnya . Berikut perkembangan dari Hijab Sallyheart:

1. Event Jodoh Pasti Bertamu.

Event Jodoh Pasti Bertamu pada tanggal 26 April 2015 di Gedung Smesco UKM Jakarta, kurang lebih ada 2000 muslimah yang hadir, dalam event ini Hijab Sallyheart berbagi ilmu mengenai kisah cinta dan rumah tangga. Karena menikah merupakan suatu ibadah maka dibutuhkan ilmu untuk mendapatkan ridho-Nya. Event ini ditujukan untuk muslimah yang masih single maupun yang sudah menikah agar menjadi istri solehah yang nantinya bisa menjadi bekal menuju surga-Nya.

Beberapa tokoh inspirasi yang hadir untuk berbagi ilmu dan pengalaman mengenai kisah cinta dan rumah tangga yaitu

pasangan suami istri dari Ustadzah Oki Setiana Dewi dan Ory Vitrio dan Ustadz Riza Muhammad dan Indri Giana, dan Meyda Sefira.²⁶

Dalam event ini Hijab Sallyheart pertama kali mengeluarkan buku pertama yang berjudul Diary Sally yang ditulis oleh Ayu Momalula. Buku ini berisi beberapa kisah tentang proses seorang muslimah untuk berhijab syar'i.²⁷

2. Event Bukan Cinta Biasa

Event ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2016, di tempat yang sama seperti event sebelumnya yaitu di gedung Smesco UKM Jakarta yang dihadiri oleh 2000 muslimah dari Jakarta, Bogor, Depok, dan Tangerang. Ilmu yang dibagikan di setiap event yang diadakan oleh Hijab Sallyheart memang tidak jauh dari pembahasan tentang hijab, muslimah, cinta, jodoh dan rumah tangga. Karena Hijab Sallyheart di sini berusaha membagikan ilmu agama yang sesuai dengan permasalahan muslimah saat ini. Supaya muslimah yang hadir tahu bahwa cinta yang sebenar-benarnya cinta adalah hanya kepada Allah SWT, supaya muslimah lebih istiqomah dalam menjalankan ibadahnya, dan muslimah bisa menjadi ibu rumah tangga yang baik.

²⁶ Ukhti Sally, Event Jodoh Pasti Bertamu, <http://assalamualaikumsally.com/2015/03/05/event-jodohpastibertamu-26-april-2015/> diakses pada 14 maret 2017 pada pukul 09:27 WIB

²⁷ Ukhti Sally, Event Jodoh Pasti Bertamu, <http://assalamualaikumsally.com/2015/03/05/event-jodohpastibertamu-26-april-2015/> diakses pada 14 maret 2017 pada pukul 09:27 WIB

Pada event ini juga Hijab Sallyheart mengeluarkan buku baru karya Ayu Ningtiyas yang berjudul “Diary Cinta Sally” buku menceritakan tentang kisah seorang muslimah yang sedang dalam penantian menunggu jodohnya, sambil memantaskan diri, dan begitu banyak ujian cinta yang hadir sampai akhirnya bertemu dengan jodohnya. Beberapa tokoh inspirasi yang hadir yaitu ada Ustad Riza Muhammad, Indri Giana, Ria Ricis, Yulia Rahman, dan Anandito Dwi S.²⁸

3. Event Ikhtiar Cinta

Event ini dilaksanakan di tempat yang sama di gedung Smesco UKM Jakarta, dengan kehadiran jumlah peserta lebih banyak dari acara sebelumnya, event ini dihadiri oleh 2500 muslimah. Dalam event ini Hijab Sallyheart mengeluarkan buku baru yang keempat karya Ayu Momalula, buku ini merupakan lanjutan dari buku sebelumnya yang berjudul “Diary Sally” buku yang sekarang buku “Diary Sally 2” dalam buku menceritakan beberapa kisah tentang seorang muslimah yang berusaha mempertahankan berhijab syar’i. Beberapa tokoh inspirasi yang hadir yaitu Shereen Sungkar, Tengku Wisnu, Caesar, Indadari, Hamas Syahid, Aditya Surya Pratama, dan Risty Tagor.²⁹

4. Hijab Sallyheart Day

²⁸Ukhti Sally, Bukan Cinta Biasa, <http://assalamualaikumsally.com/2015/11/17/bukan-cinta-biasa/> diakses pada tanggal 14 Maret 2017 pada pukul 09:22 WIB

²⁹Ukhti Sally, Iktiar Cinta, www.instagram.com/@ukhtisally diakses pada tanggal 14 Maret 2017 pada pukul 11:15 WIB

Hijab Sallyheart mempersembahkan dalam sebuah acara yang bernama Hijab Sallyheart Day disini para muslimah seharian melakukan sharing dan membicarakan semua tentang muslimah dan Hijab bersama Ayu Momalula dan Shindy Kurnia Putri. Bagi muslimah yang masih ragu untuk berhijab syar'i, muslimah yang butuh teman penguat langkah, muslimah yang dilarang orangtuanya berhijab, muslimah yang takut dijauhi oleh teman-teman karena berhijab syar'i, dan muslimah yang mempunyai tantangan berhijab lainnya. di acara ini muslimah diberikan solusi untuk menghadapi tantangan tersebut. Acaranya yang dilaksanakan pada hari Minggu, 3 April 2016 mulai jam delapan sampai jam duabelas siang di gedung Kompas Gramedia Jakarta.³⁰

5. LDR4 Bandung

Ketika seseorang memulai untuk berhijrah tentunya membutuhkan lingkungan yang baik dan mendukung, supaya setiap langkah hijrahnya ada yang menguatkan. Oleh karena itu Hijab Sallyheart mengadakan event Launching Diary Sally (LDR) yang dilaksanakan di Bandung, acara yang begitu menginspirasi bagi muslimah-muslimah Bandung, karena acara ini merupakan wadah bagi muslimah untuk saling menguatkan dalam ketaqwaan. Berikut merupakan kutipan langsung yang diambil dari website resmi milik Hijab Sallyheart:

³⁰ Ukhti Sally, Hijab Sallyheart Day, <http://assalamualaikumsally.com/2016/03/22/hijab-sallyheart-day/> diakses pada 14 Maret 2017 pada pukul 10:37

Assalamualaikum Bandung, Launching Diary Sally (LDR) yang penuh inspirasi ada di Bandung 8 november 2017 yang namanya hijrah lebih enak rame-rame, sehingga ada yang menguatkan! Menjalani proses perubahan itu butuh perjuangan makanya kita butuh lingkungan yang mendukung, seperti launching diary sally (LDR) ini, menjadi wadah muslimah saling mensupport dalam ketaqwaan. kita kumpul seru cerita-cerita asyik dalam keimanan bareng di Bandung, saat mendaftar acara ini muslimah akan ngobrol bareng mba Ayu @momalula konseptor [@diarysally](#) ada Niluh tokoh cerita 19, muslimah berhijab syari yang kuliah jurusan olahraga, gimana tetap nyaman pakai hijab panjang naik sepeda, manjat tebing sampe main basket dan Muslimah juga akan terinspirasi oleh Fauzan yang akan nyanyi “ikhlas melepasmu” dan “makmum terbaik”. Terus team Sally akan kasih kamu tips yang seru abis tentang berhijab syari dalam waktu 1 menit saja.³¹

³¹Ukhti Sally, LDR4 Bandung,
<http://assalamualaikumsally.com/2015/11/03/ldr4-bandung/> diakses pada 14 Maret 2017 pada pukul 10:02

BAB III

LANDASAN TEORITIS

A. Definisi Hijab Dan Dasar Hukum

Kata jalabib adalah bentuk jamak dari kata jilbab. Jilbab berarti pakaian yang menutupi baju dan kerudung yang sedang dipakai, sehingga jilbab menjadi bagaikan selimut. Menurut bahasa pada mulanya menggunakan kata hijab dalam arti sesuatu yang menghalangi antara dua lainnya. Seseorang yang menghalangi orang lain sehingga tidak dapat bertemu dengan siapa yang diinginkannya untuk dia temui, dinamai hajib. Kata ini juga berarti penutup. Tim departemen agama yang menyusun al-Qur'an dan terjemahannya, menerjemahkan kata tersebut dengan tabir.³²

Para ulama yang berpandangan bahwa seluruh badan wanita aurat walau wajah dan tangannya memahami kata hijab dalam arti tabir. Mereka berkesimpulan bahwa tujuannya adalah tertutupnya seluruhnya badan mereka. Ini, karena tabir menutupi serta menghalangi terlihatnya sesuatu dibelakangnya.³³

Pakar tafsir al-Jashshash misalnya menulis bahwa, “Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah mengizinkan untuk meminta kepada mereka istri-istri Nabi) dari belakang tabir menyangkut suatu hajat yang dibutuhkan atau untuk mengajukan satu pertanyaan yang memerlukan jawaban. Perempuan semuanya aurat badannya dan

³² Quraish Shihab, *Jilbab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), p.74.

³³ Quraish Shihab, *Jilbab...*, p.75.

bentuknya maka tidak boleh membukanya kecuali bila ada darurat atau kebutuhan seperti untuk menyampaikan persaksian atau karena adanya penyakit di badannya (dalam rangka pengobatan).³⁴

Hijab berasal dari kata bahasa Arab “hajaban” yang artinya menutupi atau penghalang namun kata ini lebih sering mengarah pada kata “jilbab”. Dalam ilmu Islam hijab tidak terbatas pada jilbab saja, melainkan juga pada perilaku manusia setiap harinya.

Menurut Muhammad Nashiruddin Al-Albany, tentang kriteria jilbab adalah kain yang digunakan hendaklah menutupi seluruh badan, kecuali wajah dan telapak tangan. Jilbab juga bukan sebagai perhiasan, tidak tipis, tidak ketat sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh, tidak disemprot parfum, dan pakaian yang digunakan tidak menyerupai pakaian laki-laki.³⁵

Dasar hukum berhijab dijelaskan dalam firman Allah berikut ini.

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰٓى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

“Hai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: “Hendaknya mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuhnya. Yang demikian itu, supaya mereka lebih mudah dikenal dan tidak diganggu, dan Allah maha pengampun lagi Maha Penyayang.” (Al-Ahzab: 59).

³⁴ Quraish Shihab, *Jilbab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), p.75.

³⁵ Keisya Avicenna, *Beauty Janaty 99 Bekal Istimewa Menjadi Muslimah Jelita Dambaan Surga*, (Solo: Tiga Serangkai 2014), pp.69-70.

Dan firman Allah yang lainnya:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحَفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ خُمْرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا ۗ أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

“katakanlah kepada wanita-wanita yang beriman: “hendaklah menahan pandangan mereka dan memelihara kemaluan mereka, dan janganlah mereka menampakan perhiasan mereka kecuali yang biasa nampak dari mereka. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dada mereka, dan janganlah menampakan perhiasan mereka kecuali kepada suami mereka, dan ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau putra-putra saudara mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putranya saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kaki agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan, dan bertaubatlah kepada Allah, hai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung,” (QS. Al-Nur: 31)

Dua ayat di atas dengan tegas menyatakan bahwa jilbab itu harus menutupi seluruh anggota badan kecuali yang biasa nampak. Maksud dari perhiasan yang biasa tampak dan boleh diperlihatkan adalah yang tidak mungkin untuk menyembunyikannya, yaitu wajah, pakaian luar, dan kedua telapak tangan.

Dari shafiyah binti Syuaibah, ia bercerita, “ketika kami bersama aisyah Ra., mereka menyebut-nyebut kelebihan wanita quraisy. Lalu Aisyah Ra. Berkata “memang wanita quraisy itu memiliki kelebihan, tetapi demi Allah, sesungguhnya aku tidak pernah melihat yang lebih mulia dari pada wanita Anshar, mereka sangat membenarkan kitabullah dan sangat kuat imannya kepada wahyu yang diturunkan. Ketika turun surat al-Nur ayat 31, ayat yang menyuruh berkrudung, lalu suami mereka pulang dan membacakan kepada mereka apa yang telah Allah turunkan. Dengan segera setiap wanita (Anshar) itu menarik kain yang ada, lalu menjadikannya kerudung karena membenarkan dan iman kepada apa yang diturunkan Allah dalam kitab-Nya.” (HR. Muslim)

Dalam pengertian yang lebih khusus, jilbab berfungsi mencegah timbulnya nafsu birahi laki-laki yang biasanya bergelora dengan melihat aurat wanita. Sehingga sangat logis sekali jika Islam memerintahkan kepada wanita muslimah agar menutupi seluruh tubuhnya dengan jilbab kecuali muka dan kedua telapak tangan.³⁶

Dengan demikian, wajib hukumnya bagi perempuan yang sudah baligh untuk berhijab menutup seluruh tubuhnya dengan pakaian yang sesuai dengan syariat terkecuali wajah dan telapak tangan. Selain itu, perempuan juga harus menjaga pergaulannya

³⁶ Muhammad Syafi'ie el-Bantanie, *Bidadari Dunia*, (Jakarta: Qultum Media, 2006), pp.26-28.

Ayat ini mengisyaratkan dua fungsi pakaian yaitu menutup aurat yakni hal-hal yang tidak wajar dilihat orang lain dan rawan “kecelakaan”, serta sebagai hiasan bagi pemakainya. Dalam ayat lain Allah SWT. Berfirman ketika memerintahkan sementara orang yang berthawaf tanpa mengenakan pakaian bahwa:

فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِم بِعِلْمٍ وَمَا كُنَّا غَائِبِينَ ﴿٧٠﴾

“wahai putra-putra Adam, pakailah perhiasan kamu (yakni pakaian kamu) di setiap (memasuki) masjid” (QS. Al-Araf [7]: 31).³⁸

2. QS. An-Nahl [16]: 81 yang menyatakan:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُم بَأْسَكُمْ ﴿٨١﴾

“Dan dia (Allah) menjadikan bagi kamu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan.”

Ayat ini mengisyaratkan fungsi pakaian sebagaimana memelihara manusia dari sengatan panas dan dingin serta membentengi manusia dari hal-hal yang dapat mengganggu ketentramannya.

³⁸ Quraish Shihab, *Jilbab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), p.50.

3. Qs. Al-Ahzab [33]: 59 yang menyatakan:

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ
يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا
يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

“Hai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: “Hendaknya mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuhnya. Yang demikian itu, supaya mereka lebih mudah dikenal dan tidak diganggu, dan Allah maha pengampun lagi Maha Penyayang.” (Al-Ahzab: 59).³⁹

Ayat ini berbicara tentang fungsi pakaian sebagai pembeda antara seseorang dengan profesinya dan menjaga kehormatan wanita.

Dari ketiga ayat di atas dapat diketahui fungsi pakaian sebagaimana yang dikehendaki dan digariskan Allah.⁴⁰

B. Model Hijab

Hijab sudah ada di tengah-tengah sebagian kaum sebelum Islam.

Diantaranya, penduduk Iran tempo dulu, kelompok-kelompok Yahudi, dan besar kemungkinan sudah ada juga di India yang lebih konon lebih keras dibanding aturan dalam Islam. Adapun bangsa

³⁹Quraish Shihab, *Jilbab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), p.51.

⁴⁰Quraish Shihab, *Jilbab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), pp. 49-52.

Arab Jahiliah, belum mengenal hijab kecuali setelah munculnya Islam.⁴¹

Jika hijab yang berkembang pesat di kalangan umat Islam ini dianggap sebagai kebiasaan-kebiasaan lama yang diadopsi oleh kaum muslim dari orang-orang Iran setelah mereka memeluk Islam, maka sesungguhnya itu juga perkataan yang tidak dapat diterima. Karena, ayat-ayat hijab sudah turun terlebih dahulu turun sebelum orang-orang Iran masuk Islam. Akan tetapi dari pernyataan-pernyataannya yang dapat dipahami bahwa hijab telah tersebar di tengah-tengah kaum muslim lewat perantaraan orang-orang Iran. Sehubungan dengan orang-orang tempo dulu, Will Durant berkata:

“Dulu nikah mut’ah di bolehkan di kalangan mereka. Mut’ah mirip dengan kekasih-kekasih simpanan pada masyarakat Yunani. Karena, mereka bebas keluar ke tengah-tengah manusia dan menghadiri pesta-pesta kaum lelaki. Adapun isteri-isteri yang resmi, kebiasaan mereka tetap berada di dalam rumah. Selanjutnya kebiasaan orang-orang ini berpindah kepada Islam.”

Di sini Will Durant berbicara dengan memberikan gambaran bahwa dirinya tidak hidup pada masa Nabi SAW, yakni undang-undang khusus mengenai hijab dan tertutupnya seorang wanita.⁴²

Segala pernyataan yang mengatakan tentang dilarangnya mengenakan pakaian lebar dan bahwa kaum wanita selama abad pertama dan awal-awal abad kedua Hijriah berpergian keluar rumah tanpa mengenakan hijab sama sekali adalah tidak benar. Saksi

⁴¹ Murthada Muthahari, *Wanita dan Hijab*, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002), p.5.

⁴² Murthada Muthahari, *Wanita dan Hijab...*, p.9.

sejarah mengatakan secara tegas ketidakbenaran hal itu. Memang wanita-wanita Jahiliah benar-benar seperti yang dijelaskan oleh Will Durant, akan tetapi Islam telah mengubahnya. Aisyah pernah memuji wanita-wanita Anshar dengan mengatakan:

“Aku tidak pernah melihat yang lebih baik daripada wanita-wanita Anshar. Begitu ayat ini turun setiap orang dari mereka segera menyambutnya dengan penuh antusias, lalu mereka pun berkerudung semua, sehingga seakan-akan di atas kepala mereka terdapat salju.”

Kont Kobino dalam bukunya *Tiga Tahun di Iran* menganggap bahwa pemakaian hijab secara ketat yang dulu berkembang di tengah-tengah bangsa Iran pada masa Sasan berkuasa, masih tetap eksis sampai masa Islam. Beliau berpendapat, apa yang berkembang di tengah-tengah orang-orang Sasan bukan hanya sekedar pemakaian penutup pada wanita saja, bahkan juga menyembunyikannya. Karena dia mengatakan:

“Orang-orang yang beragama dan para raja ketika itu tidak mampu berbuat apa-apa dan sangat lemah, dimana apabila di dalam rumah seseorang ada wanita cantik dia mesti menyembunyikannya sebaik mungkin. Jika sekiranya diketahui seseorang tadi menyembunyikan wanita cantik di dalam rumahnya, niscaya tidaklah sekali-kali dia mampu menjaganya bahkan nyawanya sendiripun tidak mampu dijaganya.”

Menurut Jawaharlal Nehru, mendiang perdana menteri India, bahwa hijab telah berpindah dari orang-orang non muslim seperti Roma dan Iran ke dunia Islam.⁴³

⁴³ Murthada Muthahari, *Wanita dan Hijab...*, pp.10-11.

Dengan berkembangnya dunia fashion hijab, kini semakin banyak pilihan model dan trend-trend terbaru terus hadir. berikut beberapa model hijab dari beberapa negara:

1. Model Abaya

Abaya merupakan salah satu model busan muslimah yang sering kita dengar dan sering dipakai, bentuknya berpotongan lebar dan lurus. Abaya memang pakaian muslimah yang paling mudah ditemui di belahan dunia manapun, walaupun sebenarnya hanya merupakan salah satu busana dasar yang digunakan masyarakat Mesir, Suriah (siria), dan sekitar timur tengah.(Gambar terlampir).

2. Model Kaftan atau Djellaba

Muslimah di Maroko biasanya menggunakan kaftan yang berlapis-lapis yang dinamakan djellaba, biasanya dipakai pada saat perayaan ataupun upacara tradisional. (Gambar terlampir).

3. Model Hijab Burka

Selain abaya ada juga kerudung atau hijab sebagai padanannya yang disebut dengan burka, yaitu sejenis penutup kepala dan badan pada saat muslimah berada di luar rumah (semacam baju luarnya). Burka identik dengan muslimah afganistan. (Gambar terlampir).

4. Model Baju Kurung

Muslimah melayu memiliki ciri khas dengan padanan tunik, kulot dan rok. Di Indonesia sendiri baju kurung dan kebaya telah bermetamorfosis menjadi baju muslimah. Ragam suku, adat dan budaya di Indonesia menginspirasi para desainer dalam

menciptakan busana muslimah yang tidak saja chick, stylish, modern, tapi juga tetap syar'i.⁴⁴ (Gambar terlampir).

5. Model Hijab Sitara

Di Afghanistan juga dikenal sitara, sitara merupakan jilbab tradisional yang dipakai saat ke luar rumah, kainnya menutupi muka dan seluruh badan, di bagian wajah di beri lubang kecil berbordir agar dapat melihat. (Gambar terlampir).

6. Model Hijab Turkish

Di Turki sebutan gaun panjang longgar dikenal dengan Turkish. Modelnya hampir sama dengan pakaian longgar lainnya, hanya berbeda bahan, motif, dan warna yang digunakan. Kebanyakan Turkish biasanya berwarna hitam dan bersulam emas. (Gambar terlampir).

7. Model Hijab Tunik

Pakistan, India, dan negara di kawasan Asia Selatan memiliki gaya busana mirip satu sama lain, yaitu tunik dan palazzo. Tunik merupakan pakaian longgar yang menutupi dada, bahu, dan punggung baju ini bisa berlengan atau tanpa lengan, dan panjangnya sampai di pinggul atau hingga di atas lutut.⁴⁵ (Gambar terlampir).

Perkembangan busana di Indonesia, busana muslim juga memiliki perkembangannya sendiri. Di Indonesia, busana muslim dikenal oleh masyarakat bersamaan masuknya orang muslim dari luar Nusantara. Namun, pada waktu itu, busana muslim masih

⁴⁴ Indriya R. Dani, *Muslimah Cosmopolitan Lifestyle*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2014), p.81.

⁴⁵ Indriya R. Dani, *Muslimah Cosmopolitan Lifestyle...*, p.81.

merupakan pakaian khusus milik pendatang dari luar Indonesia sehingga masyarakat Indonesia tidak menggunakannya.

Busana muslim kembali muncul pada tahun 1970-an. Pada saat itu, busana muslim diperkenalkan kembali ke publik Indonesia, tapi sayangnya tidak mendapat respon yang positif. Busana muslim ketika itu dianggap mewakili kaum muslim yang konservatif sehingga penggunaannya dianggap “gagap mode”. Modelnya pun sederhana dan tidak banyak variasinya sehingga desainer yang berkarya di busana ini masih dapat dihitung jari.

Kini perkembangan busana muslim lenih terlihat dengan kreatifitas perancang busana yang terus menyerap tren mode dunia. Sama seperti mode busana lainnya, tren yang dijadikan kiblat bagi perancang busana muslim adalah mode yang berkembang di Paris. Namun, perancang busana muslim tentunya akan mengubah desain beberapa bagian yang dianggap “tidak Islami”. Didukung oleh kayanya budaya yang ada di Indonesia, desainer atau perancang busana juga banyak bereksperimen dengan material lain atau mengadaptasi pakaian tradisional Indonesia. dengan demikian, tren kembali ke budaya Nusantara seakan menjadi salah satu ciri busana muslim Indonesia.⁴⁶

C. Hijab Syar’i Dan Dakwah

Dakwah adalah proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk

⁴⁶ Diyah Musri Harsini dan Fenty Nadia Luwis, *Bisnis Busana Muslim*, (Depok: Penebar Plus, 2010), pp.9-10.

mengubah *way of thinking*, *way of feeling*, dan *way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak bisa dihindari dari kehidupan seorang muslim, karena melekat erat bersama dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).

Dengan kata lain setiap muslim secara otomatis sebagai pengemban misi dakwah sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat”.
(HR.Al-Bukhari).

Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang harus dilaksanakan dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.⁴⁷

Berhijab syar'i perintah Allah yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslimah dengan begitu wajib untuk menyampaikan dakwah kepada muslimah untuk berhijab syar'i. Hijab syar'i merupakan pakaian dan jilbab yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, ada beberapa syarat-syarat hijab yaitu:

⁴⁷Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah: 2013), pp.5-6.

1. Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan.

Menutup seluruh tubuh dan tidak menampakkan anggota tubuh sedikitpun selain yang dikecualikan. Inilah yang diperintahkan Allah:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ.....

“katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa Nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutup kain kerudung ke dadanya,” (QS. An-Nur [24]: 31).⁴⁸

2. Bukan berfungsi sebagai perhiasan.

Pakaian dan jilbab sebagaimana disebutkan dalam ayat-ayat di atas berfungsi sebagai pelindung wanita dari godaan laki-laki. Hal ini berarti, jilbab (pakaian muslimah tidak boleh berlebihan, karena jilbab bukan perhiasan.

Firman Allah SAW, menyebutkan yang artinya:

“...Dan janganlah kaum wanita menampakkan perhiasan mereka..” (QS.Al-Nur: 31).

Secara umum kandungan ayat ini juga mencakup pakaian yang biasa dihiasi dengan sesuatu yang menyebabkan kaum laki-laki melirikkan pandangan kepadanya. Hal ini di kuatkan oleh firman Allah SWT. Dalam surat yang lain yang artinya:

⁴⁸Ummu Ahmad Rifqi, *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islam*, (Jakarta: Pustakam Imam Abu Hanifah, 2009), pp.65-66.

“dan hendaklah kamu tetap berada di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti wanita-wanita yang dahulu.” (QS.Al-Ahzab: 33)

3. Kainnya harus tebal, tidak transparan.

Sebagai pelindung wanita, secara otomatis jilbab harus tebal atau tidak transparan (tembus pandang), karena dapat memancing godaan dari kaum laki-laki. Rasulullah SAW. Bersabda,

“Sesungguhnya Asma Binti Abu Bakar masuk ke rumah Rasulullah dengan mengenakan pakaian yang tipis, maka Rasulullah berpaling darinya, lalu beliau bersabda: “wahai Asma, sesungguhnya wanita yang telah baligh (haid) tidak diperkenankan untuk dilihat darinya kecuali ini dan ini, dengan mengisyaratkan (menunjuk) pada wajah dan telapak tangannya.” (HR.Abu Dawud).

4. Longgar, tidak ketat, sehingga tidak menggambarkan lekuk tubuhnya.

Pakaian yang dikenakan oleh wanita bukan hanya harus menutupi seluruh tubuhnya, tetapi juga tidak boleh menggambarkan lekuk tubuhnya. Rasulullah SAW. bersabda,

“Rasulullah SAW memberiku baju qubthiyah yang cukup tebal (biasanya qubthiyah itu tipis) hadiah dari al-Kahbi kepada beliau. Baju itupun aku pakaiakan pada istriku.” Nabi SAW bertanya padaku: “mengapa kamu tidak mengenakan baju qubthiyah?” Aku menjawab: “Aku pakaiakan baju itu pada istriku.” Lalu Nabi SAW. Bersabda: “perintahkanlah ia agar mengenakan baju dalam dibalik qubthiyah itu, karena aku khawatir baju itu masih menggambarkan bentuk tulangnya.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Baihaqi).

Rasulullah SAW. Memerintahkan pada istri Usamah bin Zaid (sebagaimana dijelaskan dalam hadits di atas) agar

menggunakan pakaian rangkap sehingga Qubthiyah tidak membentuk lekuk tubuhnya. Imam al-Syaukani mengatakan, “Hadits ini menunjukkan bahwa wanita itu wajib menutupi badanya dengan pakaian yang tidak menggambarkan lekuk tubuhnya.”

5. Tidak diberi wewangian atau parfum.

Wanita tidak diperkenankan memberikan wewangian pada pakaian yang dikenakannya, karena ini dapat mengundang perhatian orang. Dan jika seorang wanita memang berniat mencari perhatian dengan parfumnya itu, ia dianggap seperti pezina. Hadits Nabi menyatakan yang artinya:

“Siapapun perempuan yang memakai wewangian. Lalu ia melewati kaum laki-laki agar menghirup wanginya, maka ia telah berzina (zina mata), begitu pula setiap mata yang memandangnya.” (HR. Tirmidzi, Abu Dawud, dan Al-Nasa’i).

Walau demikian, Islam sebagai agama yang arif dan bijaksana membolehkan bagi mereka yang memang memiliki problem dengan bau badan untuk menggunakan wewangian sekedar untuk menghilangkan bau badan tersebut agar tidak mengganggu orang di sekitarnya.

6. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.

Laki-laki dan perempuan diciptakan sesuai dengan kekhasannya masing-masing. Laki-laki dengan sifat maskulinnya dan perempuan dengan sifat-sifat feminimnya. Sehingga, sewajarnya wanita berperilaku sebagaimana mestinya perilaku seorang wanita, baik dalam bertutur kata, berpakaian, dan bergaul.

Dalam hal berpakaian, tentu berbeda antara pakaian laki-laki dan perempuan, karena auratnya juga berbeda. Karena itu, wanita dilarang berpakaian menyerupai laki-laki, misalnya menggunakan celana pendek. Rasulullah SAW. Melaknat wanita yang menyerupai laki-laki baik dalam bertingkah laku maupun dalam berpakaian. Sabdanya yang artinya:

“Rasulullah melaknat laki-laki yang menyerupai pakaian wanita yang menyerupai pakaian laki-laki.” (HR. Abu Dawud).

Hadits lain menyatakan yang artinya:

“Tidak masuk golongan kami, wanita yang menyerupakan diri dengan laki-laki dan laki-laki yang menyerupakan diri dengan perempuan.” (HR. Ahmad).

Al-Dzahabi memasukkan tingkah laku perempuan yang menyerupai laki-laki dan perilaku laki-laki yang menyerupai perempuan dalam al-Kabair (dosa-dosa besar). Mereka dilaknat, dan laknat tersebut juga akan menimpa suaminya yang membiarkannya dan tidak melarang melakukan hal itu.

7. Pakaian bukan untuk mencari popularitas.

Libas syuhrah (pakaian untuk mencari popularitas) adalah setiap pakaian yang di pakai dengan tujuan untuk meraih popularitas (gengsi) di tengah-tengah orang banyak, baik pakaian tersebut bernilai mahal yang digunakan untuk pamer maupun pakaian itu bernilai rendah yang digunakan untuk menunjukkan kezuhudan tidak tamak terhadap dunia) dengan niat ria (ingin dipuji).

Nabi Muhammad SAW. Bersabda yang artinya:

“Barangsiapa mengenakan pakaian syuhrah (pakaian untuk mencari popularitas) di dunia, niscaya Allah akan mengenakan pakaian kehinaan pada hari kiamat, kemudian membakarnya dengan api neraka.” (HR. Abu Dawud dan Ibnu majah).⁴⁹

Berbusana sesuai syariah mengacu pada firman-Nya berarti menggunakan hijab yang terdiri dari khimar atau kerudung panjang menutup dada dan jilbab atau busana panjang yang menjuntai hingga semata kaki. Gaya busana muslimah mengacu pada batasan-batasan.⁵⁰

Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam, memberikan keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat. Oleh karena itu berhijab syar’i merupakan dakwah, dengan menggunakan pakaian syar’i seorang muslimah membuktikan ketaatannya pada perintah Allah, memberikan tindakan yang konkret, dan memberikan contoh yang baik bagi muslimah yang lain.⁵¹

Berhijab sesuai syariat dan berakhlak baik adalah kesempurnaan bagi muslimah. Hijab yang menjadi nilai bagi seorang muslimah sebagai lambang penghormatan kepada dirinya

⁴⁹ Muhammad Syafi’ie el-Bantanie, *Bidadari Dunia*, (Jakarta: Qultum Media, 2006), pp.28-36

⁵⁰ Indriya R. Dani, *Muslimah Cosmopolitan Lifestyle*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2014), p.76.

⁵¹ Bambang S. Arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), p.22.

sendiri. Wanita yang berhijab, berarti mereka taat akan perintah Allah dan Rasul-Nya dan menginginkan keridhaan Allah.⁵²

D. Definisi Marketing

Istilah pemasaran dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama marketing. Apa yang dipasarkan itu, ialah barang dan jasa. Memasarkan barang tidak berarti hanya menawarkan barang atau menjual tetapi lebih luas dari itu. Di dalamnya tercakup berbagai kegiatan seperti membeli, menjual, dengan segala macam cara, mengangkut barang, menyimpan, mensortir dan sebagainya.⁵³

Di dalam pemasaran, yang diibaratkan sebagai suatu medan tempur bagi para produsen, dan para pedagang, maka perlu sekali ditetapkan strategi, bagaimana memenangkan peperangan. Banyak lawan dihadapi dalam medan pasar, namun lawan-lawan dalam medan pasar ini, tidak boleh dimatikan, sebagaimana halnya musuh dalam medan perang militer. Terutama dalam sistem ekonomi pancasila diharuskan adanya saling asuh antara pengusaha kuat dan penguasa lemah. Hanya dalam penguasaan pasar masing-masing mencoba menguasai pasar dan memperkokoh kedudukannya. Oleh sebab itu perusahaan perlu strategi, maka ditetapkanlah grand strategi atau strategi besar, dan core strategi atau strategi inti. Jika grand strategi ini sudah benar, maka diharapkan kegiatan pemasaran perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang

⁵²Fitri Aulia, *Inspiring Syar'i dan Stylish Hijab*, (Jakarta: Qultum Media, 2013), p.4.

⁵³H. Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2013), p.1

telah direncanakan. Perusahaan akan dapat menguasai Market share yang luas ataupun market position yang mantap. Market share artinya penguasaan luas pasar, sedangkan market position ialah kedudukan yang kokoh dari suatu produk.⁵⁴

⁵⁴H. Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa...*,p.200

BAB IV

DAKWAH SEBAGAI STRATEGI MARKETING HIJAB SALLYHEART

A. Dakwah Hijab Sallyheart

Hijab Sallyheart memahami bahwa untuk mengajak muslimah supaya melaksanakan perintah Allah yaitu dengan menggunakan pendekatan dari hati, karena sifat perempuan lebih lembut sehingga mudah sensitif perasaannya, biasanya seorang perempuan tidak suka dikasih tahu atau dinasehati, tapi perempuan itu lebih suka diajak berteman, diajak diskusi dan diajak curhat.⁵⁵

Oleh karena itu, Di antara media yang digunakan Hijab Sallyheart dalam menyampaikan pesan dakwahnya yaitu melalui sebuah film dan buku supaya pesan yang disampaikan lebih menyentuh pada hati seseorang, karena terkadang melalui kata-kata yang terlalu banyak justru tidak dapat menyentuh hati seseorang, sebaiknya untuk menyampaikan pesan dakwah harus memberikan teladan dan memberi contoh yang baik. Sehingga muslimah tidak merasa digurui, Dengan cara menyampaikan pesan-pesan dakwah yang lebih halus pada perempuan pesan tersebut akan lebih sampai pada hati seorang muslimah.⁵⁶ Di antara strategi yang dilakukan oleh Hijab Sallyheart untuk menyampaikan dakwah, teraplikasi dalam metode dan bentuk-bentuk dakwah. Berikut ini penjelasannya:

⁵⁵Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

⁵⁶ Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

1. Dakwah *bi al-Qalam* menggunakan media buku.

Ayu Momalula sebagai owner hijab Sallyheart ialah seseorang yang sangat suka dengan dunia tulis menulis, Saat ini sudah ada empat buku karya Ayu Momalula yang diterbitkan. Berikut adalah buku-buku karya Ayu Momalula:

a. Buku Diary Sally

buku yang pertama berjudul “Diary Sally”. dalam buku ini ada 20 kisah nyata tentang perjuangan teman-teman muslimah berhijab syar’i. Ide dan inspirasi terciptanya buku tersebut dari muslimah-muslimah yang mengirimkan ceritanya melalui email Ayu Momalula lalu kemudian ditulis ulang. Dalam buku ini memberikan jawaban atas pertanyaan dan keraguan para muslimah untuk berhijab syar’i.⁵⁷

Banyak muslimah yang belum siap berhijab syar’i, banyak juga muslimah yang hanya cukup membungkus aurat saja, lebih banyak lagi alasan yang dibuat-buat dari diri sendiri. Beberapa alasan muslimah yang belum berhijab syar’i yaitu karena belum siap, ada yang masih suka eksis, takut dibilang seperti ustadzah, ada yang menunggu saat hatinya sudah baik baru mau berhijab, ada yang takut tidak mendapat pekerjaan, merasa tidak pantas

⁵⁷ Ukhti Sally, *Diary Sally Inspirasi Hijab Syar’i*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016).

berhijab syar'i, takut terlihat gendut, takut terlihat lebih tua atau kolot, dan takut aktivitasnya jadi terbatas.

Dalam buku ini menceritakan kisah nyata seorang muslimah yang katanya berhijab syar'i susah mendapatkan pekerjaan, justru lebih berkah rezekinya setelah berhijab syar'i, yang katanya berhijab syar'i susah mendapat jodoh, tapi ternyata mendapatkan jodoh yang baik hati dan baik imannya. Buku ini memberikan inspirasi bagi para muslimah sehingga sebagai seorang muslimah yang membaca buku ini mau membuka pikirannya dan merendahkan hatinya untuk segera berhijab syar'i dan berjuang meraih ridha Allah.

Selain isi cerita dalam buku Diary Sally yang memberikan motivasi, dilihat dari visualisasi bukunya juga sangat menarik, cover bukunya yang berwarna pink cocok sekali dengan warna perempuan, kemudian bagian isi bukunya dilengkapi dengan gambar-gambar dan penuh warna-warni sehingga semakin menambah minat bagi para pembacanya.

Melalui buku Diary Sally ini, Ayu Momalula sebagai da'i supaya bisa menyampaikan pesan-pesan dakwahnya menggunakan pendekatan secara sosiologis dan psikologis, dengan menggunakan pendekatan sosiologis dapat mengetahui situasi dan

kondisi yang di alami oleh para muslimah di masyarakat yang mengalami hambatan untuk berhijab syar'i, kemudian dengan pendekatan secara psikologis dapat mengetahui kondisi psikis muslimah, dengan demikian Ayu Momalula dapat mengatasi konflik dan proses dakwah dapat dilaksanakan dengan mudah.⁵⁸

b. Buku Diary Cinta Sally

Buku yang kedua berjudul “Diary Cinta Sally”. buku ini menceritakan tentang seorang tokoh muslimah bernama Sally yang sedang merasakan jatuh cinta untuk pertama kalinya, karena jatuh cinta pada seseorang pria yang soleh, ia akhirnya memutuskan untuk memperbaiki diri dan mulai untuk berhijab syar'i. Tapi ternyata pria soleh yang didambakan menikah dengan wanita lain, kemudian wanita tersebut patah hati. Selama ini ia salah karena memantaskan diri karena cinta pada seorang pria bukan karena Allah dan kini ia sadar untuk meluruskan niatnya memperbaiki diri karena Allah, banyak hikmah saat ia jatuh cinta ternyata Allah mengajarkan banyak hal, bukan hanya tentang cinta-cintaan, tapi cinta yang lebih dari cinta. Allah

⁵⁸ Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2013), p.48.

membuat wanita itu jadi lebih kuat, lebih bijaksana, untuk lebih dewasa.⁵⁹

Wanita itu tidak menyesal pernah jatuh cinta dan harus kehilangan calon jodohnya, karena ia sadar ia hanya seorang hamba, Allah lebih mengetahui apa yang terbaik untuk dirinya.

Cerita dalam buku ini memberikan contoh bagaimana proses mencintai dengan benar, mulai dari cinta dalam diam, proses ta'aruf, dan khitbah. Bagian awal cerita buku ini bagian bab “jodoh pasti bertamu” dalam buku ini dibuat sebuah film. Jadi disini penulis buku tidak langsung menyampaikan kepada muslimah bahwa pacaran itu haram tapi lebih menjelaskan proses mencintai yang benar mulai dari mencintai dalam diam dulu, kemudian proses taaruf, dan berlanjut ke khitbah. Dijelaskan melalui sebuah buku dan film supaya pesan dakwah yang disampaikan sampai pada hati seorang muslimah.⁶⁰

c. Buku 101 Pesan Cinta

Buku yang ketiga berjudul “101 Pesan Cinta”. dalam buku ini berisi tentang 101 pesan cinta sally, tentang sahabat, tentang cinta, dan tentang keluarga. Hadirnya buku ini adalah sebagai sahabat

⁵⁹Ayu Momalula, *Diary Cinta Sally*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016).

⁶⁰ Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

yang selalu mengingatkan tanpa bicara, tanpa suara, tapi mengingatkan melalui tulisan berupa catatan hati tentang semua yang terjadi dalam hidup. Terkadang iman seseorang bisa naik turun, oleh karena itu dibutuhkan penyemangat atau motivasi supaya muslimah terus istiqomah dalam ibadahnya.⁶¹

d. Buku Diary Sally 2

Buku yang ke empat berjudul “Diary Sally #2”. buku ini sama seperti buku yang pertama membahas tentang hijab namun isinya berbeda, di buku ini lebih menceritakan tentang 20 kisah nyata dari muslimah yang sudah berhijab syar’i namun bagaimana mereka mempertahankan hijabnya itu, karena ketika seorang muslimah sudah berhijab syar’i belum tentu lingkungan disekitarnya menerima. ada dua hal yang menjadi tantangan bagi para muslimah yang ingin berhijab syar’i yaitu:

pertama adalah keluarga, karena setiap orang tidak bisa memilih ingin keluarga yang seperti apa, ada yang orang tuanya yang mendakwahi anaknya, ada juga yang justru anaknya yang mendakwahi orang tuanya, jadi terbayang jika seorang anak yang mulai berhijrah kemudian menggunakan pakaian yang syar’i, orang tuanya pasti terkejut menganggap

⁶¹ Ayu Momalula, *101 Pesan Cinta*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017).

bahwa anaknya mengikuti aliran sesat, atau mengikuti Islam yang aneh-aneh, dan lain sebagainya. Kejadian seperti ini mengakibatkan terhambatnya seorang muslimah untuk berhijab syar'i karena keluarganya tidak setuju.

Yang kedua yaitu sebagai manusia masih takut dengan penilaian manusia sendiri, jadi saat berhijab syar'i takut ada yang bilang gemuk, takut dibilang so alim, dan takut yang lainnya. Untuk menghadapi tantangan seperti ini lebih baik tetap jalankan perintah Allah walaupun banyak yang mencaci, karena penilaian manusia adalah penilaian yang subjektif, sedangkan penilaian Allah adalah objektif.⁶²

Dari ke empat buku yang ditulis oleh Ayu Momalula ia mempunyai kemampuan dalam menjelaskan ajaran-ajaran Islam serta realitas yang ada mengenai permasalahan muslimah yang menghadapi tantangan untuk terus berhijab syar'i dan menjalankan perintah Allah. dengan argumen yang logis, bahasa yang komunikatif dan menarik simpati sehingga pesan dakwah yang disampaikan mudah diterima oleh para muslimah.⁶³

⁶² Ayu Momalula, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, UKM Smesco Jakarta, 12 Maret 2017. Pada pukul 15:30 WIB

⁶³ Mohammad shofin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi SAW*, (Banten,FTK Banten Press: 2016), p.14.

Melalui buku-buku yang ditulis oleh Ayu Momalula informasi-informasi atau pesan-pesan dakwah dapat disebarluaskan secara mudah kepada sasaran dakwah. Dalam hal ini, buku dan penerbitan buku cukup efektif sebagai media dakwah kepada khalayak atau sasaran dakwah. Selain itu buku-buku dapat bertahan lama, dan menjangkau masyarakat secara luas, menembus ruang dan waktu.⁶⁴

2. Dakwah *bi-Lisan*

Dakwah *bil-Lisan* yang dilakukan Hijab Sallyheart yaitu dengan cara diskusi dan *sharing* yang disampaikan oleh tokoh-tokoh inspiratif yang menceritakan pengalamannya ketika memulai berhijrah untuk menjadi pribadi yang lebih baik, menceritakan bagaimana caranya untuk beristiqomah dalam menjalankan perintah Allah, selain itu menceritakan tentang bagaimana mencintai yang benar supaya tidak terjebak dalam kemaksiatan, kemudian cerita-cerita lainnya yang menginspirasi. Kegiatan *sharing* yang dilakukan oleh Hijab Sallyheart waktu pelaksanaannya tidak menentu, ketika Hijab Sallyheart akan mengadakan sebuah event, biasanya Hijab Sallyheart memberikan informasi melalui media sosial sebulan atau seminggu sebelum acara tersebut dilaksanakan.

Tokoh-tokoh inspiratif yang pernah hadir yaitu Ustadzah Oki Setiana Dewi, Ory Vitrio, Ustadz Riza Muhammad, Indri Giana, Meyda Sefira, Ria Ricis, Yulia Rahman, Anandito Dwi, Aditya Surya Pratama, Egi John, Risty

⁶⁴ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah...*, p.123.

Tagor, Shereen Sungkar, Tengku Wisnu, Caesar, dan Indadari. Dengan adanya event ini muslimah-muslimah yang tinggal di Jakarta dan sekitarnya bisa berkumpul saling berkenalan sehingga dapat menambah pertemanan dan memperkuat ukhuwah Islamiyah.

Selain bisa saling berdiskusi dan *sharing*, di event ini bisa mengabadikan moment dengan berfoto bersama sahabat muslimah. Berikut gambar photo booth di salah satu event Hijab Sallyheart. (gambar terlampir).

3. Dakwah *bil-Hal*

Hijab Sallyheart melakukan dakwah *bil-hal* yaitu dengan menghadirkan produk pakaian muslimah yang kreatif, inovatif, dan inspiratif, desain baju dan warna yang diproduksi banyak menarik minat para muslimah untuk berhijab syar'i. Hijab Sallyheart memproduksi pakaian syar'i disesuaikan dengan kebutuhan muslimah dengan kualitas terbaik dan dengan harga yang terjangkau. Berikut beberapa produk pakaian Muslimah dari Hijab Sallyheart.

Model-model hijab syar'i yang di produksi Hijab Sallyheart menginspirasi muslimah di Indonesia untuk berhijab syar'i karena pakaian yang di produksi dibuat sesuai dengan kebutuhan muslimah, dari segi warna gamis dan khimar yang dijual yaitu warna-warna pastel, warna-warna yang cerah, seperti pink, biru, ungu muda. Karena gamis dan khimar yang cerah berwarna cerah saat dipakai muslimah akan terlihat lebih muda, jadi cocok untuk digunakan wanita semua usia, (gambar terlampir).

Sebagaimana yang dikatakan oleh Fitri Astuti “Desain gamis hijab sallyheart lucu-lucu, jadi kalo pakai gamis dari Hijab Sallyheart tidak terlihat seperti ibu-ibu, pakaian hijab sally menurut aku kekinian jadi sangat menginspirasi banyak muslimah untuk berhijrah pakai hijab syar’i gitu. Iya, Alhamdulillah sedikit-sedikit saya sudah menggunakan hijab syar’i, yaa walaupun kadang kelakuannya belum sesuai syariat, tapi berusaha mencoba untuk memperbaiki.”⁶⁵

Ayu Momalula tidak sekedar menyampaikan kepada muslimah untuk berhijab syar’i tapi sebagai seorang da’i juga mengamalkan perintah tersebut, banyak muslimah yang mau berhijab syar’i karena terinspirasi dari Ayu Momalula. Melalui amalan seorang da’i yang nyata maka akan langsung dilihat oleh masyarakatnya, jadi seorang da’i tidak perlu berkata banyak, tetapi gerak-geriknya merupakan dakwah yang jauh lebih efektif dari sekedar berbicara.⁶⁶

B. Media Dakwah Hijab Sallyheart

1. Instagram Sebagai Media Dakwah

Sosial media sebagai pintu utama jalan syiar Ukhti Sally dan Hijab Sallyheart dikarenakan efisien dan efektif mengingat tingginya angka pengguna sosial media di Indonesia. Dari beberapa sosial media seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. peneliti disini hanya membahas media sosial instagram @ukhtisally,

⁶⁵Fitri Astuti diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, kampus IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin”, Serang, 29 Maret 2017. Pada pukul 09:15 WIB

⁶⁶ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah...*, p.12.

melalui instagram syiar Ukhti Sally bisa disampaikan dalam bentuk foto dan video yang lebih diminati followers.⁶⁷ (gambar terlampir).

Akun instagram @ukhtisally memiliki sampai pada tanggal 02 Maret 2017 berjumlah 2.989 foto, dengan 431 k *followers*, dan 41 *following*. pada akun ini mengapa lebih banyak *followers* dari pada *following* dikarenakan admin instagram @ukhtisally hanya mengikuti akun-akun resmi saja dan akun-akun intagram dari anggota Hijab Sallyheart, admin instagram lebih memilah-milah mana akun yang harus di *follow* dan mana akun yang tidak. *Followers* bagi Hijab Sallyheart sangat penting karena da'i tanpa mad'u dakwah tidak akan berjalan.

“Hijab Sallyheart sangat penting karena, followers ibarat sahabat perjuangan, tanpa mereka langkah syi'ar yang Hijab Sallyheart lakukan akan semakin berat.”⁶⁸

Pada akun Instagram @ukhtisally, foto-foto yang diunggah berbentuk square itu dikarenakan supaya tampilan instagram terlihat rapih. Setiap pesan dakwah yang disampaikan melalui akun instagram @ukhtisally ini berbentuk poster-poster dengan konsep dan background yang menarik. Poster-poster tersebut dibuat sebagaimana menggambarkan perempuan, bahwasannnya perempuan menyukai warna-warna yang cerah seperti merah jambu, biru muda, pastel, dan lain-lain. Selain background dengan warna yang cerah poster tersebut juga disertai gambar animasi tokoh @ukhtisally atau gambar-gambar lucu lainnya seperti bunga-

⁶⁷ Fani Norfida diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, Bekasi, 11 Januari 2017. Pada pukul 14:20 WIB

⁶⁸ Fani Norfida, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, Ruko Hijab Sallyheart, Bekasi, 11 Januari 2017. Pada pukul 14:20 WIB

bunga. Hal tersebut dilakukan karena kebanyakan mengikuti (*followers*) akun instagram @ukhtisally adalah perempuan.

Selain membagikan poster di Instagram, Hijab Sallyheart juga memberikan keterangan dari setiap poster yang dibagikan, keterangan itu berisi slogan atau pesan-pesan dakwah yang mengajak pada kebaikan. Berikut salah satu pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial Instagram, (gambar terlampir).

Isi pesan dakwah yang disampaikan melalui intagram yaitu mengingatkan kepada muslimah sebagai umat muslim agar senantiasa bersikap istiqomah dalam hal ibadah kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Sebab keistiqomahan berkaitan erat dengan keteguhan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT. Dengan demikian, segala sesuatu yang menjadi tanggung jawab umat muslim akan terlaksana dengan baik bila dilaksanakan dengan penuh kesungguhan.⁶⁹

Hijab Sallyheart menggunakan sosial media dengan tujuan untuk menyampaikan syi'ar Islam seputar Muslimah dan menjadi sahabat para Muslimah menghadapi permasalahan yang ada. Manfaatnya untuk Ukhti Sally dan Hijab Sallyheart adalah semakin dekatnya hubungan dengan para followers dan memudahkan penyampaian info produk, event dan materi dakwah lainnya, (gambar terlampir).

Dari 2.989 foto poster yang sudah dibagikan di akun instagram @ukhtisally sebagian pesannya untuk saling mengingatkan pada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar

⁶⁹Camelia Rahmah, *Celengan-Celengan Akhirat untuk Muslimah*, (Yogyakarta, Diva Press: 2015), pp.156-157.

dan sebagian yang dibagikan adalah foto produk gamis atau khimar Hijab Sallyheart tapi tetap diberi keterangan yang berisi pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan @ukhtisally ternyata berpengaruh bagi *follower* terlihat pada komentar (gambar terlampir)..

Dari (gambar terlampir). yang diposting oleh akun instagram @ukhtisally mencapai 4,176 ribu orang yang memberikan love, hal tersebut membuktikan bahwa pesan yang disampaikan banyak yang menyukai.

“Sangat penting karena dari jumlah love, repost, comment dan follow lah kami bisa menilai seberapa layak konten tersebut diposting. Kendalanya saat menggunakan sosial media adalah terbatasnya jaringan dan kuota internet. Sehingga berpengaruh pada respon untuk membalas komentar followers agak terlambat.”⁷⁰

2. Film sebagai media dakwah

Film merupakan media yang bersifat visual atau audio visual untuk menyampaikan pesan. fungsi dari sebuah film itu sendiri adalah sebagai hiburan. Namun di dalam film juga terkandung fungsi informatif, edukatif dan persuasif.⁷¹

Hijab Sallyheart menggunakan film sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, karena melalui sebuah film pesan akan lebih cepat sampai pada hati seorang muslimah. Disini

⁷⁰Fani Norfida, diwawancarai oleh Deppy Novita Sari, ruko Hijab Sallyheart, Bekasi, 11 Januari 2017. Pada pukul 14:20 WIB

⁷¹ Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), p.21.

penulis membahas salah satu video “10 alasan menunda berhijab” gambar scene terlampir.

video “10 alasan menunda berhijab” ini, berdurasi sekitar 2 menit lebih, dengan view 8 juta yang berisi 10 alasan yang paling umum dijadikan wanita saat ini dalam menunda berhijab. Dalam video ini menjelaskan tentang alasan-alasan wanita mengapa belum berhijab, alasan-alasan tersebut disebutkankan satu persatu lalu kemudian diberikan jawaban untuk meluruskan bahwa berhijab itu wajib.

Dalam video ini memberikan jawaban bagi wanita-wanita yang belum siap berhijab, bahwasanya siap atau tidak wanita yang sudah baligh wajib hukumnya untuk berhijab. Tertulis dalam surat Al-Ahzab ayat 59 dan surat Al-Nur ayat 31, karena, sesungguhnya hijab wanita dalam batas-batas yang ditetapkan Islam akan mengangkat derajat wanita, menambah kemuliaannya, dan menjadikannya terhormat, sebab wanita yang menutup auratnya akan terhindar dari orang-orang tidak bermoral.⁷²

Wanita yang menjaga hijabnya berarti menunjukkan bahwa dirinya seorang yang santun dan menjaga kesucian dirinya, sehingga dengan demikian dapat menjauhkan antara dirinya dengan orang lain dan membuat putus asa orang-orang yang ingin menggonggonya.⁷³

⁷² Murthada Muthahari, *Wanita dan Hijab*, (Jakarta, PT. Lentera Basritama: 2002),, p.82.

⁷³ Murthada Muthahhari, *Wanita dan Hijab..*, p.153.

Penggunaan hijab termasuk dalam hukum dharuriyat (pasti, tegas) dalam agama Islam. Mengingkari kewajibannya sama dengan mengingkari dharuriyat agama yang meniscayakan pengingkarannya dihukumi sebagai kafir, kecuali bila diketahui bahwa pengingkarannya tidak memberikan konsekuensi pengingkaran terhadap Allah dan Rasul-Nya.⁷⁴

⁷⁴ Muhammad Wahidi, *Fikih Perempuan*, (Jakarta, Al-Huda: 2006), p.12.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pemaparan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Dakwah yang dilakukan Hijab Sallyheart dalam menyampaikan syiar Islam yaitu dengan menggunakan metode dakwah yang dikemas menjadi lebih ringan, lebih asik, sehingga muslimah tidak merasa terbebani untuk melaksanakan perintah Allah. Hadirnya Hijab Sallyheart sebagai teman hijrah para muslimah, karena wanita lebih senang diajak bersahabat, diajak curhat, dan berdiskusi. Hijab Sallyheart menggunakan pendekatan dakwahnya yaitu dengan hati, karena perasaan wanita sangat lembut, wanita adalah makhluk yang lemah lembut. Jadi pendekatannya harus berbeda, wanita yang sedang sensitif biasanya tidak suka kalau dinasehati, diantara media yang digunakan Hijab Sallyheart dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu melalui sebuah film dan buku karena pesan yang disampaikan lebih efektif sampai pada hati seorang muslimah.
2. Instagram sebagai media dakwah, Sosial media sebagai pintu utama jalan syiar Ukhti Sally dan Hijab Sallyheart dikarenakan efisien dan efektif karena tingginya angka pengguna sosial media di Indonesia. melalui instagram syiar Ukhti Sally bisa disampaikan dalam bentuk foto dan video yang lebih diminati

followers. Melalui instagram adanya interaksi antara da'i dan mad'u sehingga Ukhti Sally dan Hijab Sallyheart semakin dekat hubungan dengan para followers dan memudahkan penyampaian info produk, event dan materi dakwah lainnya. seiring dengan bertambah banyaknya konten syi'ar di akun @UkhtiSally bertambah besar permintaan hijab dan gamis Hijab Sallyheart dengan begitu berarti pengguna hijab syari semakin banyak.

B. Saran

1. Diharapkan Hijab Sallyheart dapat memberikan inspirasi lebih banyak lagi, untuk seluruh muslimah di Indonesia dari segi fashion hijab syar'i. Diharapkan bertambah banyak buku-buku yang diterbitkan oleh Ayu Momalula agar dapat memberi motivasi muslimah di Indonesia, karena buku sangat efektif untuk menyebarkan syiar Islam, dan buku dapat tersebar luas tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Diharapkan Hijab Sallyheart bisa memproduksi film dan video-video inspiratif lebih banyak lagi.
2. Diharapkan penulis selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang kualitas hijab terhadap akhlak seseorang.
3. Diharapkan kepada pengguna hijab syar'i agar selalu istiqomah dalam menjalankan perintah Allah dan semoga bagi muslimah yang belum berhijab semoga diberi hidayah dan membuka hatinya untuk segera berhijab.